



PELUANG DAN TANTANGAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Oleh : Ir. Ongku P. Hasibuan, MM.

**PEMBEKALAN WISUDAWAN
STIK DAN STIE-STAN INDONESIA MANDIRI
BANDUNG, 31 OKTOBER 2019**

KONDISI GLOBAL



- ❑ Perang dingin berakhir (1989) -> fokus persaingan bergeser
- ❑ Liberalisasi China (1978) -> merubah peta kekuatan ekonomi dunia
- ❑ Kekuatan ekonomi baru : China, India, Rusia, Brazil, Turki, Meksiko, Indonesia, Polandia, UAE, Thailand
- ❑ Kerjasama kawasan : EC (1993), NAFTA (1994), SAARC (1985), CCASG, ECCAS, dan MEA (2015)
- ❑ Liberalisasi perdagangan dunia (global) melalui WTO (1995)
- ❑ Teknologi informasi dan komunikasi -> dunia tanpa batas



MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

NEGARA	IBUKOTA	PENDUDUK (jiwa)*	LUAS (km2)
Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan	436.620	5.765
Cambodia	Pnom Penh	15.957.223	181.035
Indonesia	Jakarta	258.316.051	1.904.569
Laos	Vientienne	7.019.073	236.800
Malaysia	Kuala Lumpur	30.949.962	329.847
Myanmar	Rangoon	56.890.418	676.578
Philippines	Manila	102.624.209	300.000
Singapore	Singapore	5.781.728	697
Thailand	Bangkok	68.200.824	513.120
Vietnam	Hanoi	95.261.021	321.210
TOTAL ASEAN		641.437.129	4.469.621



Luas daratan 3 % dari total luas daratan bumi, luas perairan sekitar 3 kali lipat dari daratan, populasi 8.8 % penduduk bumi, nomor 3 terbesar setelah China dan India

POTENSI MEA

ASEAN Economy

A Highly Competitive Economic Region

With a combined GDP of **US\$2.6 trillion** in 2014, ASEAN was the **7th largest in the world** and the **3rd largest in Asia**

ASEAN Population

A Fully Integrated Community

In 2014, ASEAN was the **3rd largest market in the world** with **622 million people** behind only China and India

ASEAN Trade

A More Integrated Market

Total trade increased by nearly **US\$1 trillion** between 2007 and 2014, with **intra-ASEAN trade** comprising the **largest share** of ASEAN's total trade by partner.



ASEAN FDI

A World Class Investment Destination

ASEAN attracted **US\$136 billion** in FDI in 2014, accounting for **11%** of global FDI inflows, up from only **5%** in 2007

ASEAN Connectivity

A More Connected Community

Annual tourist arrivals were up from **62 million** in 2007 to **105 million** in 2014, **almost half** of which were **intra-ASEAN**

The rate of internet subscription **more than doubled** from **11.8** per 100 inhabitants in 2007 to **28.6** in 2014

- Ekonomi No 7 di dunia, No. 3 di Asia (total GDP 3,1 triliun US\$)
- Penduduk ke-3 terbesar di dunia (654 juta orang)
- Volume perdagangan lebih dari 3,3 triliun US\$ (2017)
- FDI tahun 2017 mencapai 137 milyar US\$
- Jumlah pengguna internet 48.3 pengguna per 100 penduduk (2017)

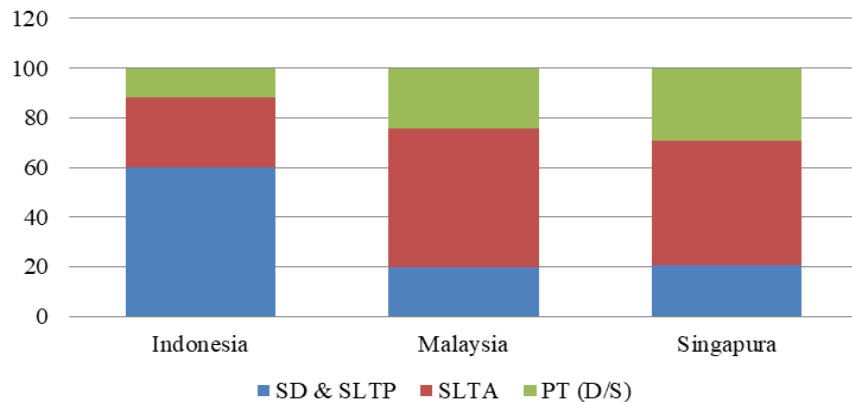
MEA : AFTA DAN MRA

- ❑ Tujuan MEA – membuat ASEAN lebih dinamis dan kompetitif, percepat penyatuan sektor prioritas, fasilitasi pergerakan pelaku usaha dan tenaga kerja terdidik, perkuat kelembagaan
- ❑ AFTA (ASEAN Free Trade Area) : secara bertahap penyederhanaan prosedur, pengurangan hambatan, dan fasilitasi perdagangan bebas.
- ❑ CEPT (Common Effective Preferential Tariff) : skema penurunan tarif 0 – 5%, hapus batasan kuantitatif, hapus hambatan non tariff lain
- ❑ 4 kategori pengaturan barang /jasa dlm CEPT : IL (Inclusion List), TEL (Temporary Exclusion List), SL (Sensitive List), GE (General Exception)
- ❑ MRA (Mutual Recognition Arrangement) : kesepakatan membuka pergerakan tenaga kerja terdidik
- ❑ 8 sektor dalam MRA : insinyur, arsitek, surveyor, akuntan, tenaga pariwisata, dokter, dokter gigi, dan tenaga perawat

Kesiapan tenaga kerja terdidik menjadi penentu apakah MRA mendatangkan manfaat atau malah mudarat buat bangsa .

KETENAGA KERJAAN DAN PENDIDIKAN INDONESIA

Komposisi Tenaga Kerja



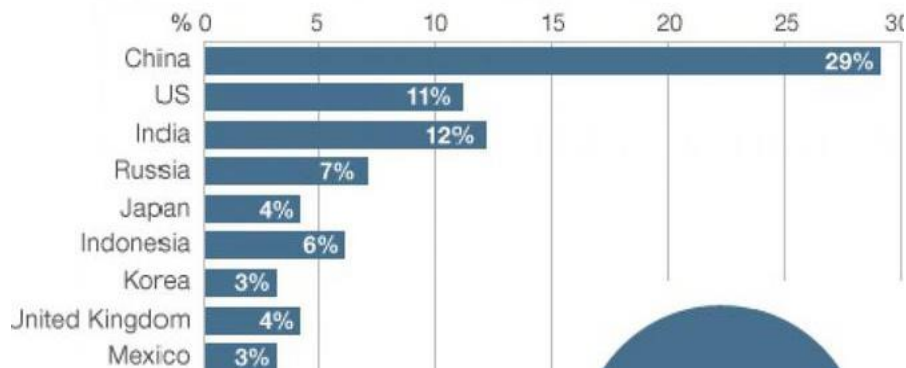
Tenaga Kerja Indonesia :

<= SD (41,8 %), SLTP (18,2 %), SLTA (28,2 %), Dipl. ke atas (11,9%)

Malaysia : Sekolah Menengah (55,8%), Perguruan Tinggi (24,4 %)

Singapura : Sekolah Menengah (49,9%), Perguruan Tinggi (29,4%)

Persentase penduduk berpendidikan tinggi



- Lulusan PT di Indonesia pada 2020 diperkirakan 6 % dari jumlah penduduk,
- +/- 400 ribu sarjana menganggur
- 4.705 PT di Indonesia (97% swasta), hanya 3 yang masuk 500 besar dunia
- Di China hanya ada 2.914 PT, dan 24 PT diantaranya masuk dalam 500 besar dunia

Persoalan besar pada dunia pendidikan di Indonesia -> reorientasi

TENAGA KERJA INDONESIA DAN MRA

PERSYARATAN MRA :

- ✓ Lulus PT yang terakreditasi
- ✓ Pengalaman kerja > 7 thn, 2 thn diantaranya pada proyek besar
- ✓ Tidak ada catatan pelanggaran standar teknis, profesi, dan etika
- ✓ Berlisensi dari PRA (Professional Regulatory Authority) : LPJK (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi)
- ✓ Lolos sertifikasi ACPE (ASEAN Chartered Professional Engineer)
- ✓ Mengikuti CFD (Contineous Professional Development)
- ✓ Memenuhi syarat sbg professional Asing Terregistrasi (RFPE)
- ✓ Berafiliasi dengan professional di negara tujuan
- ✓ Mematuhi hukum negara tujuan: Indonesia UU No 11 thn 2014 ttg Jasa Konstruksi



- Data PII : 700.000 insinyur Indonesia, baru 9.500 yang bersertifikat ACPE (1,35 %), dibanding Thailand (23.000), Filipina (14.250), Malaysia (11.170)
- Dari 3.735 insinyur ASEAN yang terdaftar di ACPECC, Indonesia (1.104), Malaysia (709), Myanmar (602), Filipina (498), Singapura (284), Vietnam (204).

Peluang Indonesia cukup besar, perlu peningkatan kapasitas

TENAGA KERJA INDONESIA DAN MRA



ASEAN

Chartered Professional Engineering
Coordinating Committee



[Home](#) [About ACPECC](#) [ASEAN MRA](#) [Download](#) [Photo Gallery](#) [PRA Secretariat](#) [Status](#) [ACPER](#) [Focal Points](#) [Contact Us](#)

10 Latest Registered Engineer

- Mr. Piyasak Saelee from Thailand
- Mr. Pansak Polasa from Thailand
- Mr. Dhitivajra Siriwattanasanon from Thailand
- Er. Khoo Cheng Hoon Johnny from Singapore
- Er. Ho Hong Chin from Singapore
- Er. Wee Yan Soon from Singapore
- Engr. Jayson R. Villanoza from Philippines
- Engr. Jonathan L. Santiago from Philippines
- Engr. Constantine I. Raymundo from Philippines
- Engr. Jason B. Olesco from Philippines

Current Registered Engineers on the Database

Total Engineers	: 3735
Brunei Darussalam	: 25
Cambodia	: 75
Indonesia	: 1104
Laos PDR	: 14
Malaysia	: 709
Myanmar	: 602
Philippines	: 498
Singapore	: 284
Thailand	: 220
Vietnam	: 204

Monitoring Committee



Meski secara nominal Insinyur Indonesia lebih banyak, namun secara proporsional dengan jumlah penduduk, masih berada di urutan ke-5 setelah Singapura, Malaysia, Myanmar, dan Philipines

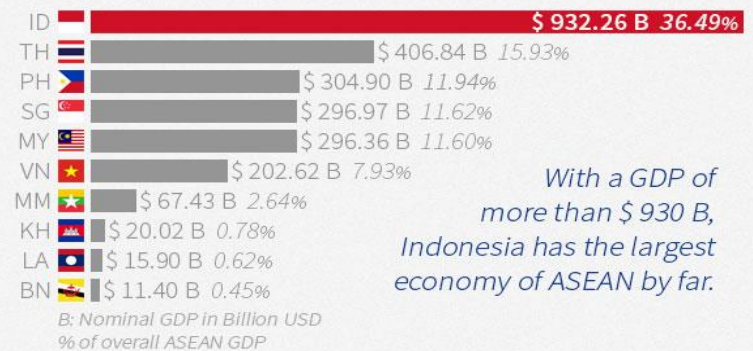
MEA : PELUANG DAN TANTANGAN (1)

POTENSI VS INVESTASI

Indonesia negara terbesar ASEAN :

- Luas wilayah : 42,61 % luas daratan ASEAN
- Jlh Penduduk : 40,27 % penduduk ASEAN
- Volume ekonomi : 36,75 % volume ekonomi ASEAN
- Produksi migas : 40,55 % produksi migas ASEAN
- Produksi batubara : 400 jt ton/thn, terbesar di ASEAN
- Ekspor batubara : terbesar ke-2 di dunia
- Produksi CPO : 32 jt ton/thn terbesar di dunia
- Luas perairan : terbesar di ASEAN

ASEAN COUNTRIES GDP & PROPORTION IN ASEAN TOTAL



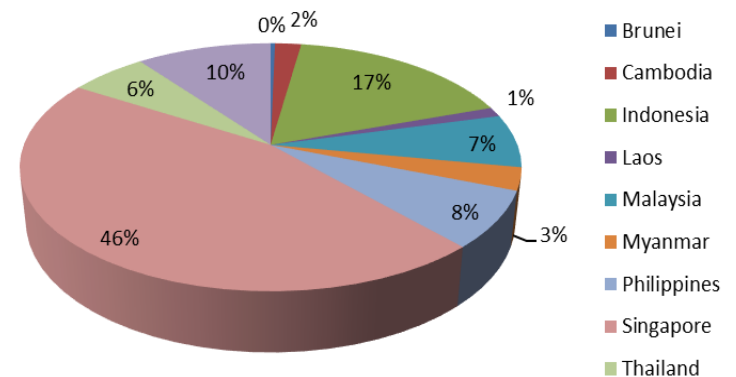
Source:
World Bank data 2016

2016 data
ASEAN^{up}
Empowering business
in Southeast Asia

Tetapi :
Arus FDI ke ASEAN pada 2017
sebesar 136 milyar dollar, 46%
mengalir ke Singapura, dan hanya
17% ke Indonesia.

→ PARADOX

ALIRAN FDI KE KAWASAN ASEAN 2017



ADA PERSOALAN PADA IKLIM INVESTASI ?

MEA : PELUANG DAN TANTANGAN (2)

INFRASTRUKTUR & IKLIM INVESTASI

INDEKS KINERJA LOGISTIK NEGARA-NEGARA ASEAN

Country	LPI		Customs		Infrastructure		International shipments		Logistics competence		Tracking & tracing		Timeliness	
	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score
Singapore	7	4	6	3.89	6	4.06	15	3.58	3	4.10	8	4.08	6	4.32
Thailand	32	3.41	36	3.14	41	3.14	25	3.46	32	3.41	33	3.47	28	3.81
Vietnam	39	3.27	41	2.95	47	3.01	49	3.16	33	3.40	34	3.45	40	3.67
Malaysia	41	3.22	43	2.90	40	3.15	32	3.35	36	3.30	47	3.15	53	3.46
Indonesia	46	3.15	62	2.67	54	2.89	42	3.23	44	3.10	39	3.30	41	3.67
Philippines	60	2.90	85	2.53	67	2.73	37	3.29	69	2.78	57	3.06	100	2.98
Brunei	80	2.71	73	2.62	89	2.46	113	2.51	77	2.71	88	2.75	80	3.17
Lao PDR	82	2.70	74	2.61	91	2.44	85	2.72	83	2.65	69	2.91	117	2.84
Cambodia	98	2.58	109	2.37	130	2.14	71	2.79	111	2.41	111	2.52	84	3.16
Myanmar	137	2.30	131	2.17	143	1.99	144	2.20	128	2.28	143	2.20	108	2.91

Source : The World Bank - International Logistic Performance Index, 2018

Accessed on 28 Oct 2019 from <https://lpi.worldbank.org/international/global/2018?sort=asc&order=LPI%20Score#datatable>

- *Kualitas infra struktur urutan ke 5 di ASEAN, ke-54 di dunia*
- *Kompetensi SDM urutan ke 5 di ASEAN, ke-44 di dunia (produktifitas rendah)*
- *Kepabeanaan urutan ke-5 di ASEAN, ke-62 di dunia (berbelit-belit, biaya tinggi)*
- *Ketepatan waktu urutan ke-4 di ASEAN, ke-41 di dunia*

MEA : PELUANG DAN TANTANGAN (3) INFRASTRUKTUR & IKLIM INVESTASI

KONDISI INFRA STRUKTUR

Country	Rank	Port	Airport	Railway	Road
Singapore	6	Good	Good	Good	Good
Thailand	41	Good	Good	Good	Good
Vietnam	47	Fair	Fair	Fair	Fair
Malaysia	40	Good	Good	Good	Good
Indonesia	54	Poor	Fair	Good	Fair
Philippines	67	Fair	Fair	Poor	Fair
Brunei	89	Fair	Fair	N/A	Fair
Lao PDR	91	N/A	Poor	N/A	Fair
Cambodia	130	Poor	Fair	Poor	Poor
Myanmar	143	Poor	Poor	Poor	Poor

Kondisi infra-struktur yang relative tertinggal turut andil dalam rendahnya realisasi investasi langsung di Indonesia

MEA : PELUANG DAN TANTANGAN (4)

PERANAN UMKM DALAM EKONOMI NEGARA-NEGARA ASEAN

Country	Share of total establishments		Share of total employment		Share of GDP		Share of total exports	
	Share (%)	Year	Share (%)	Year	Share (%)	Year	Share (%)	Year
Brunei Dar.	98.2	2010	58,0	2008	23.0	2008	-	-
Cambodia	99,8	2011	72.9	2011	-	-	-	-
Indonesia	99.9	2011	97.2	2011	58.0	2011	16.4	2011
Lao PDR	*99,9	2008	81.4	2008	-	-	-	-
Malaysia	97.3	2011	57.4	2012	32.7	2012	19.0	2010
Myanmar	**88.8	-	-	-	-	-	-	-
Philippines	99.6	2011	61.0	2011	36.0	2008	10.0	2010
Singapore	99.4	2012	68.0	2012	45.0	2012	-	-
Thailand	99.8	2012	76.7	2011	37.0	2011	29.9	2011
Vietnam	97.5	2011	51.7	2011	-	-	-	-

Source: various Country reports, ERIA, 2013. Note: *Asian Development Bank (2013), **Registered numbers

Sumbangan UMKM dalam perekonomian Indonesia :

- menyerap 97.2 % tenaga kerja*
 - menyumbang 58 % Produk Domestik Bruto, 16,4 % export*
- UMKM merupakan penyelamat -> perlu perkuatan*

MEA : PELUANG DAN TANTANGAN (5) RANGKUMAN

- ✓ **Kesiapan Indonesia menghadapi MEA secara umum masih di bawah negara-negara lain ASEAN, terutama Singapura, Malaysia, Thailand,**
- ✓ **Kesiapan tenaga kerja Indonesia juga masih di bawah tenaga kerja negara-negara lain, produktifitas masih di bawah rata-rata ASEAN,**
- ✓ **Terkait agenda MRA untuk 8 sektor yang telah dibuka, sesungguhnya kesiapan tenaga Indonesia cukup memadai, namun perlu dorongan,**
- ✓ **Potensi dalam negeri Indonesia yang besar justru menjadi tantangan buat Indonesia, dan peluang buat negara-negara lain,**
- ✓ **Pasar yg besar, sumber daya yg masih cukup besar, infrastruktur yg masih krg baik, menjadikan peluang terbesar msh di dalam negeri,**
- ✓ **Strategi menghadapi MEA yg lebih tepat saat ini adalah bertahan, sambil meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam negeri,**
- ✓ **MEA lebih tepat sebagai tantangan buat pelaku usaha dan tenaga kerja Indonesia.**

BAGAIMANA MEMPERSIAPKAN DIRI (1)



Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi :

- Dunia seolah tanpa batas,
- Informasi semakin mudah, baik maupun buruk, dunia seolah dalam genggam tangan
- Sarana & fasilitas pembelajaran dan pengajaran berubah drastis, melewati batas ruang

- Metode pembelajaran di lembaga pendidikan berubah dan berkembang, memanfaatkan teknologi informasi dan multimedia (e_book, e_library, dll)
- Profesi dan lapangan kerja semakin beragam, melewati kotak-kotak profesi konvensional ke jenis-jenis profesi yang belum pernah terbayang sebelumnya
- Kebutuhan akan ruang untuk bekerja dan berkarya produktif semakin tidak penting, pekerjaan bisa dilaksanakan dimana saja, dan kapan saja
- Mobilitas secara fisik tereduksi, berganti menjadi mobilitas maya, penjelajahan dunia dan interaksi dilakukan melalui dunia maya.

Perlu perubahan pola fikir yang mendasar, berfikir di luar kotak

BAGAIMANA MEMPERSIAPKAN DIRI (2)

8 jenis kecerdasan untuk difahami dan dikapitalisasi :

1. Kecerdasan Linguistik : kemampuan menggunakan bahasa secara efektif,
2. Kecerdasan Matematis-Logis : kemampuan mengolah angka-angka, penalaran, dan argumentasi logis
3. Kecerdasan Spasial : kemampuan berfikir dua dan tiga dimensi, kepekaan bentuk ruang, arah, dan memahami grafik dan sketsa,
4. Kecerdasan Musikal : kemampuan mengamati, mengarang, berekspresi, dan kepekaan terhadap ritme dan nada,
5. Kecerdasan kinestesis-jasmani : kemampuan bergerak dengan ketepatan, bergerak untuk berekspresi,
6. Kecerdasan naturalis : kemampuan memahami alam,
7. Kecerdasan Interpersonal : kemampuan memahami orang lain, masuk dalam diri orang lain, memahami mood, perilaku, motivasi,
8. Kemampuan Intra personal : mengerti dan memahami diri sendiri

Kenali diri untuk menentukan metode belajar yang efektif serta memilih profesi yang sesuai. Kapitalisasi keunggulan masing-masing.

APA YANG HARUS DIMILIKI

Menghadapi dunia nyata, sarjana dan mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam 3 aspek berikut:

1. Aspek Intelektual

Kemampuan menganalisa, memfokuskan diri, mengorganisir, pengetahuan teknis bidang yang digeluti, kemampuan bahasa dan komunikasi, serta wawasan.

2. Aspek Keterampilan

Keterampilan teknis praktis dalam bidang yang diminati. Setiap orang memiliki potensi tertentu, maka kenali dan temukan potensi itu, tumbuh kembangkan, kapitalisasi menjadi kunci keunggulan diri

3. Aspek Kepribadian

Merupakan yang paling menentukan dalam mencapai keberhasilan, meliputi integritas, konsistensi, disiplin, daya juang dan daya tahan yang tinggi, kesabaran, kemandirian, kreatifitas, kesederhanaan, perhatian, empathy, jujur dan bersedia mengaku salah, dll.

Kunci keberhasilan :

kenali potensi diri, analisa perkembangan situasi, tentukan pilihan berdasarkan keunggulan yg dimiliki, konsisten berjuang dengan daya tahan yg tinggi, kreatif dan inovatif menyikapi perkembangan, dan adaptif terhadap perubahan situasi.

PENUTUP

PESAN UNTUK ORANGTUA (Dikutip dari Khahlil Gibran dalam Sang Nabi) :

*Anakmu bukanlah anakmu, mereka putra Sang Hidup yang rindu dirinya,
Lewat engkau mereka lahir, tapi bukan dari engkau,
Mereka ada padamu, tapi bukan milkmu,
Beri mereka kasih sayang, tapi jangan suapi fikirannya,
Engkau boleh menyerupai mereka, tapi jangan paksa mereka menyerupaimu.*

PESAN UNTUK PARA WISUDAWAN DAN MAHASISWA :

Berjuanglah terus menjadi dirimu sendiri sesuai keunggulanmu, tanamkan mimpi, dan raihlah mimpi itu dengan bekerja keras dan sungguh-sungguh, jangan menoleh ke belakang, sebab hidup tidak tertambat di masa lalu.

Terima kasih